

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metode atau design penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *case study research*. *Case study research* atau studi kasus adalah metode penelitian yang mencakup pengkajian dari satu unit (klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi) yang diteliti secara intensif, menyeluruh, dan mendalam sehingga didapatkan pengkajian secara rinci dan gambaran satu unit secara jelas (Nursalam, 2015).

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur pada tanggal 15 Januari 2024 hingga 17 Januari 2024 di Ruang Rinjani.

3.2 Setting Penelitian

Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang merupakan rumah sakit rujukan di wilayah Jawa Timur yang banyak menerima kasus anak yang membutuhkan prosedur oembedahan dengan angka keterisian tempat tidur yang cukup tinggi. Studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di ruang rinjani Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang (ruang bedah anak) didapatkan sebanyak 75% anak cenderung tidak kooperatif terhadap tindakan yang dilakukan. Anak cenderung menangis, merintih, dan menolak kedatangan petugas medis yang akan melakukan perawatan sehingga perawatan yang dilakukan tidak optimal sehingga dapat memperlambat proses penyembuhan. Ruangan Rinjani memiliki 22 tempat tidur, 1 ruangan farmasi, 1 ruangan perawat, 1 ruangan tindakan, 1 toilet petugas, 2 toilet pasien, 1 dapur, 1 gudang, 1 ruangan administrasi. Penelitian dilakukan selama 3 hari menggunakan pre test dan post test yang dilakukan setiap pemberian terapi distraksi.

Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang mempunyai ruangan bedah anak dengan nama Ruang Rinjani. Ruangan tersebut didapatkan 75% anak yang cenderung tidak kooperatif terhadap tindakan yang dilakukan. Anak terus menerus menangis sehingga perawatan tidak optimal dan menyebabkan keterlambatan proses penyembuhan. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti mengobservasi kondisi dan mengatur ruangan untuk dilakukan intervensi. Peneliti

melakukan tindakan intervensi diluar jam berkunjung agar pasien mampu fokus pada intervensi. Peneliti menerapkan sistem pendekatan yang dilakukan dengan cara mendekati anak dengan lembut dan ceria serta mengkondisikan ruangan dengan tenang dengan cara penempatan tempat tidur di dalam satu ruangan yang berisi 2 pasien tetapi untuk pasien yang lain sudah mengalami kondisi yang cukup tenang (tidak rewel) dikarenakan sudah masa recovery akan pulang dari rumah sakit. sehingga pasien mampu berfokus pada intervensi yang dilakukan sehingga anak berkenan untuk diberikan intervensi dengan menonton video kartun lalu bisa ditanyai mengenai rasa sakit yang dirasakan. Intervensi dilakukan kepada anak dengan pendampingan orangtua yang dilakukan selama 3 hari berurut-turut dengan cara menonton video kartun sesuai dengan pilihan anak dan intervensi dilakukan setelah pemberian terapi farmakologi berupa paracetamol.

3.3 Subjek Penelitian

a. Teknik sampling

Salah satu proses untuk memilah suatu populasi yang besar untuk dijadikan kelompok kecil disebut *sampling*. Teknik *sampling* merupakan suatu metode yang dilakukan untuk mengambil sampel agar dapat memperoleh sampel yang baik dan benar (Nursalam, 2017). Penelitian ini teknik *Purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel menggunakan metode dengan memilih sampel dari populasi sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti (Nursalam, 2015)

b. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan tujuan dan objek penelitian, karena data yang didapat merupakan data yang akan di analisis secara menyeluruh dan objektif. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan SOP terapi distraksi dan pengukuran nyeri dengan menggunakan FLACC yang berkaitan dengan respon objek terhadap penelitian yang akan dilakukan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah bagus-kurang untuk mengetahui tingkat nyeri saat dilakukan terapi distraksi pre dan post tes kepada anak yang mengalami nyeri.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah- Langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan Teknik instrument yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, melatih tenaga pengumpul data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti menyiapkan beberapa APD lengkap seperti handscon, gown, dan masker yang digunakan ketika pengambilan data
- b. Peneliti mempersiapkan instrumen yang akan digunakan
- c. Pengambilan dan pengumpulan data didapatkan dengan melakukan pengisian lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti meminta izin kepada responden
- b. Peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden
- c. Peneliti menjelaskan terkait tujuan intervensi
- d. Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan pengukuran skala nyeri dengan menonton video kartun
- e. Pengisian lembar observasi dilakukan oleh peneliti
- f. Mengucapkan terimakasih atas kerjsama dan waktu yangtelah diluangkan responden

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

- a. Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan yang diajukan mencakup permasalahan secara luas yang menyangkut kepribadian, perasaan, dan emosi klien. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali emosi dan pendapat dari subjek terhadap suatu masalah peneltian.

b. Observasi

Observasi tidak terstruktur yang dilakukan pada penelitian ini yaitu meliputi penjelasan informasi yang lebih banyak dipergunakan untuk menganalisis data secara kualitatif. Peneliti menggunakan pedoman sesuai pertanyaan penelitian tetapi peneliti tidak hanya mengobservasi pada hal-hal yang ada pada pedoman. Pada penelitian keperawatan biasanya peneliti ikut terlibat sebagai peserta dalam suatu kelompok yang diobservasi. Pada jenis penelitian ini partisipasi observasi, peneliti ikut terlibat secara penuh dan berhubungan dengan subjek khususnya terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Nursalam, 2015).

3.5 Metode Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan metode Analisa deskriptif kuantitatif. Proses Analisa data Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dan intisari dokumen), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan perubahan data kasar yang muncul dari kumpulan catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data terdiri dari: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menuliskan tema, (4) membuat bagian-bagian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan penyusunan informasi, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau bahkan tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori (Rijali, 2019; Saleh, 2017).

3.6 Etika Penelitian

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi klien sampai dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian merupakan hal penting karena menggunakan subjek manusia.

Pada penelitian keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia. Beberapa prinsip etika yang dipergunakan dalam asuhan keperawatan adalah *voluntary* (keikhlasan), *confidentially* (kerahasiaan), *anonymity*, dan *informed consent*.

a. Keikhlasan (*voluntary*)

Klien mempunyai hak memutuskan apakah bersedia menjadi subjek atau tidak, peneliti tidak berhak memaksa untuk menjadi subjek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya.

b. Kerahasiaan (*confidentially*)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan subjek, menggunakan informasi tersebut hanya untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus meyakinkan subjek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek.

c. *Anonymity*

Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama, data cukup dengan menggunakan inisial atau kode sehingga karakteristik pribadi menjadi tidak dikenali.

d. *Informed Consent*

Klien harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2015).

